

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TIPE *CARD SORT* BERBANTUAN GAMBAR  
DALAM PEMBELAJARAN PAI PADA PESERTA DIDIK  
KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 SRAGI LAMPUNG SELATAN**

**Skripsi**

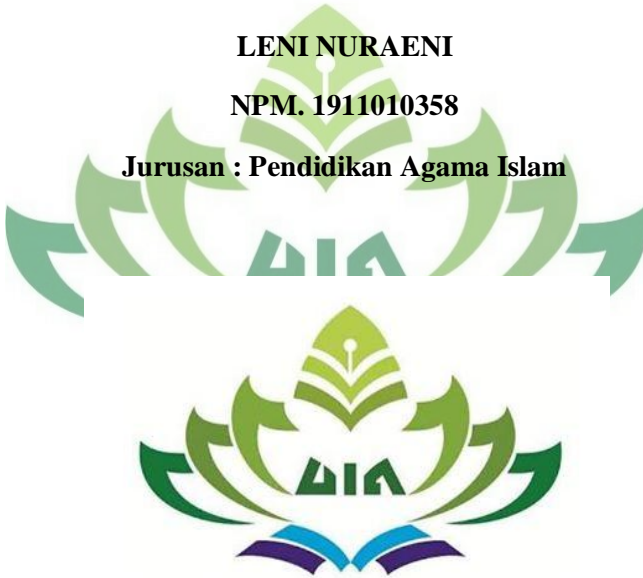
Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh :**

**LENI NURAENI**

**NPM. 1911010358**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1445 H/ 2024 M**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TIPE *CARD SORT* BERBANTUAN GAMBAR  
DALAM PEMBELAJARAN PAI PADA PESERTA DIDIK  
KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 SRAGI LAMPUNG SELATAN**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh :**

**LENI NURAENI**

**NPM. 1911010358**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I: Dr. H. A. Fatoni, S. Pd. I., M. Pd. I**

**Pembimbing II: Era Octafiona, M. Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1445H/ 2024 M**

## ABSTRAK

Proses pembelajaran menemui beberapa kendala antara lain kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan guru. Keadaan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: 1) Siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan. 2) Jam terakhir pembelajaran juga menjadi masalah dalam pembelajaran, terlihat banyak siswa yang mengantuk pada jam terakhir pelajaran. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi model pembelajaran *active learning* tipe *card sort* berbantuan gambar dalam pembelajaran PAI materi tajwid pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Sragi Lampung Selatan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field Reserch*). Metode yang digunakan kualitatif deskriptif, yang melibatkan satu orang guru dan siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Sragi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan reduksi data, data display, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, dan teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1). Perencanaan model pembelajaran *active learning* tipe *card sort* berbantuan gambar dalam pembelajaran PAI materi tajwid yaitu dengan merancang RPP, menyiapkan kartu-kartu yang terdiri dari kartu induk dan kartu rincian, menyiapkan materi, dan mempersiapkan instrumen evaluasi penilaian. 2). Pelaksanaan model pembelajaran *active learning* tipe *card sort* berbantuan gambar dalam pembelajaran PAI materi tajwid sudah dilakukan oleh guru dengan cukup baik. Terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup/akhir. 3). Evaluasi model pembelajaran *active learning* tipe *card sort* berbantuan gambar dalam pembelajaran PAI materi tajwid meliputi 3 aspek penilaian Kognitif, Penilaian Afektif, dan Penilaian Psikomotorik.

**Kata Kunci : Active Learning, Card Sort, Implementasi**

## **ABSTRACT**

*The learning process encountered several obstacles, including students' lack of understanding of the material taught by the teacher. This situation is caused by several factors, including: 1) Students pay less attention to the material being presented. 2) The last hour of class is also a problem in learning, it can be seen that many students are sleepy in the last hour of class. The aim of this research is to determine the planning, implementation and evaluation of the image-assisted card sort type active learning model in teaching PAI recitation material to class VIII students at SMP Negeri 2 Sragi Lampung Selatan.*

*This research uses a type of field research (field research). The method used was descriptive qualitative, involving one teacher and students in class VIII of SMP Negeri 2 Sragi. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. Data were analyzed qualitatively using data reduction, data display, and drawing conclusions. Checking the validity of the data uses triangulation of sources and techniques.*

*The results of this research show that: 1). Planning for an active learning learning model using the image-assisted card sort type in learning PAI recitation material, namely by designing lesson plans, preparing cards consisting of main cards and detail cards, preparing materials, and preparing assessment evaluation instruments. 2). The implementation of the card sort type active learning learning model with the help of pictures in PAI learning Tajwid material has been carried out quite well by the teacher. Consisting of initial activities, core activities, and closing/final activities. 3). Evaluation of the card sort type active learning learning model with the help of pictures in learning PAI recitation material includes 3 aspects of Cognitive assessment, Affective Assessment and Psychomotor Assessment.*

**Keywords: Active Learning, Card Sort, Implementation**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Leni Nuraeni  
NPM : 1911010358  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TIPE *CARD SORT* BERBANTUAN GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN PAI PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 SRAGI LAMPUNG SELATAN”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Bandar Lampung, 22 Desember 2023



Leni Nuraeni  
NPM. 1911010358



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721)703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Implementasi Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* Berbantu Media Gambar Dalam Pembelajaran PAI Pada Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Sragi Lampung Selatan

**Nama** : Leni Nuraeni

**NPM** : 1911010358

**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam

**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. H. A. Fatoni, S. Pd. I., M. Pd. I**  
NIP. 198102012006041007

**Pembimbing II**

**Era Octafiona, M. Pd**  
NIP.-

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Unji Hijriyah, S. Ag., M. Pd**  
NIP. 197205151997032004



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: “Implementasi Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* Berbantu Media Gambar Dalam Pembelajaran PAI Pada Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Sragi Lampung Selatan” disusun oleh: Leni Nuraeni, NPM: 1911010358, Jurusan: Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Jum’at, 22 Desember 2023 pukul 15:00-16:30 WIB.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. Umi Hijriyah, S. Ag., M. Pd (.....)

Sekretaris : Jalaludin, M. Pd. I (.....)

Penguji Utama : Dr. Zulhannan, M. A (.....)

Penguji Pendamping I : Dr. H. A. Fatoni, S. Pd. I., M. Pd. I (.....)

Penguji Pendamping II : Era Octafiona, M. Pd (.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

  
Prof. Dr. Hj. Niwva Diana, M. Pd  
NIP. 196408281988032002



## MOTTO

أَدْخِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, serta berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.*

*(Q.S. An-Nahl : 125).<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, “*Al-Quran Dan Terjemahannya*” (Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu, 2014), 224.



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya, solawat serta salam tak lupa pula selalu tercurah limpahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW, maka dengan tulus ikhlas disertai perjuangan dan jerih payah penulis, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan kerendahan hati dan sayang yang tulus kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kepada kedua orang tuaku : Bapak Yano. S dan Ibu Mulyati, yang telah bersusah payah mengasuh, senantiasa memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan baik secara moral maupun materi. Doa yang tak pernah terputus serta bimbingan yang sangat berguna bagiku. Karya ini serta do'a tulus kupersembahkan untuk kalian atas segala do'a dan jerih payah dalam mendidiku. Penulis menyadari atas segala pengorbanan yang dilakukan tidak akan terbalas dengan apapun.
2. Adikku Zidni Abdullatif yang selalu memberikan semangat dan doa, serta menunggu keberhasilanku dalam mengerjakan skripsi.
3. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman yang sangat luar biasa, serta banyak pelajaran yang penulis dapatkan.

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Leni Nuraeni, lahir di Dusun Pamong Sari, Desa Baktirasa, Kecamatan Sragi, Kabupaten Lampung Selatan, pada tanggal 12 Oktober 2000. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Yano. S dan Ibu Mulyati. Adik penulis bernama Zidni Abdul Latif. Penulis tinggal dan dibesarkan di Dusun Pamong Sari, Desa Baktirasa, Kecamatan Sragi, Kabupaten Lampung Selatan.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah SDN 3 Baktirasa pada tahun 2007-2013, dan penulis melanjutkan pendidikannya ke SMP Negeri 2 SRAGI pada tahun 2013-2016. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikannya ke SMA Negeri 1 SRAGI pada tahun 2016-2019. Selama menempuh pendidikan di jenjang SMA penulis turut aktif dalam kegiatan Organisasi PMR, dan Organisasi Rohis.

Pada tahun 2019 peneliti melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi sebagai mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung, pada tanggal 22 Juni sampai 31 Juli tahun 2022 peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari-Rumah (KKN-DR) di Desa Baktirasa, Kecamatan Sragi, Lampung Selatan. Pada tanggal 22 Agustus sampai dengan 30 September tahun 2022 penulis melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MTS Miftahul Ulum Bandar Lampung. Selama menempuh pendidikan S1, penulis mengajar di TPA Miftahul Huda Al-hikmah Pamong Sari, Desa Baktirasa, Kecamatan Sragi, Kabupaten Lampung Selatan hingga sekarang.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *rabbi' alamin*, segala puji syukur atas kehadiran Allah *subhanahu Wata'ala*, yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Card Sort* Berbantuan Gambar Dalam Pembelajaran PAI Pada Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Sragi Lampung Selatan” dapat terselesaikan. Tak lupa pula sholawat beserta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda yang mulia yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah kepada zaman yang ilmiah seperti sekarang ini.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya mendapat bantuan, motivasi, dan dorongan dari berbagai pihak. Sehingga penulis dengan penuh kehormatan mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M. Ag., Ph. D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Umi Hijriyah, S. Ag., M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
4. Bapak Dr. Baharudin, M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
5. Bapak Dr. H. Ahmad Fatoni, S. Pd. I, M. Pd. I selaku Dosen Pembimbing I dan Miss Era Octafiona, M. Pd selaku Dosen Pembimbing II atas kesediaan dan keikhlasan memberikan bimbingan, saran, arahan, motivasi selama penyusunan skripsi ini
6. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung atas ilmu yang telah diajarkan dengan penuh kesabaran kepada penulis
7. Pimpinan beserta staf Perpustakaan Pusat dan Fakultas Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah

memberikan kemudahan dalam hal menelaah literatur yang penulis butuhkan

8. Kepada kedua orang tuaku, Bapak Yano. S dan Ibu Mulyati, dan adikku Zidni Abdul Latif serta keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan doa terbaik serta semangat kepada penulis.
9. Kepala sekolah SMP Negeri 2 Sragi Bapak Dedi Ismadi, S. Pd., dan Bapak Jon Martin, A.A., M. Pd, I., selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII, peserta didik, serta Tata Usaha yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, khususnya kelas J angkatan 2019
11. Kepada semua pihak yang sudah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah Bapak, Ibu, dan teman-teman berikan kepada penulis. Penulis menyadari masih banyak kekurangan, ketidaksempurnaan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, maka kritik dan saran akan penulis terima dengan sangat terbuka untuk kesempurnaan skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan bermanfaat untuk kita semua. Aamiin.

Bandar lampung, 16 September 2023



Leni Nuraeni

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian .....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	12
H. Metode Penelitian .....	15
I. Sistematika Pembahasan .....	23
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. <i>Model Pembelajaran Active Learning</i> .....	24
1. Pengertian Model Pembelajaran .....	24

2.	Pengertian <i>Active Learning</i> .....	25
3.	Ciri-Ciri Model Pembelajaran .....	25
4.	Manfaat Model Pembelajaran .....	26
5.	Peran Model Pembelajaran .....	27
6.	Prinsip Model Pembelajaran .....	28
<b>B.</b>	<b>Model Pembelajaran <i>Card Sort</i></b> .....	29
1.	Pengertian Model Pembelajaran <i>Card Sort</i> .....	29
2.	Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Card Sort</i> ..	31
3.	Tujuan Model Pembelajaran <i>Card Sort</i> .....	32
4.	Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Card Sort</i> .....	32
<b>C.</b>	<b>Media Gambar</b> .....	33
1.	Pengertian Media Pembelajaran .....	33
2.	Tujuan, Fungsi, Manfaat Media Pembelajaran .....	35
3.	Pengertian Media Gambar .....	37
4.	Ciri-Ciri Media Gambar yang Baik .....	38
5.	Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar .....	39
<b>D.</b>	<b>Pendidikan Agama Islam</b> .....	39
1.	Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	39
2.	Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	40
3.	Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	41
<b>E.</b>	<b>Tajwid</b> .....	42
1.	Pengertian Tajwid .....	42
2.	Tujuan dan Keutamaan Mempelajari Tajwid .....	44
3.	Hukum Mempelajari Tajwid .....	45
4.	Hukum Bacaan Mad, Qalqalah, Hukum Bacaan Al ..	46

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A.	Gambaran Umum Objek .....	51
B.	Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....	56

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A.	Analisis Data Penelitian .....	60
B.	Temuan Penelitian .....	70

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan ..... 76  
B. Rekomendasi ..... 77

**DAFTAR RUJUKAN..... 78**

**LAMPIRAN..... 82**





## DAFTAR TABEL

3.1	Profil SMP Negeri 2 Sragi .....	51
3.2	Jumlah Peserta Didik .....	54
3.3	Data Guru SMP Negeri 2 Sragi .....	54
3.4	Prestasi Ekstrakurikuler .....	56
3.5	Keadaan Fasilitas di SMP Negeri 2 Sragi .....	57



## DAFTAR GAMBAR

3.1 Letak Geografis SMP Negeri 2 Sragi.....	56
---	----



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Surat Balasan Pra-penelitian.....	83
2. Lampiran Surat Melaksanakan Penelitian.....	84
3. Lampiran Surat Balasan Melakukan Penelitian .....	85
4. Lampiran Kartu Konsultasi Skripsi.....	86
5. Lampiran RPP .....	87
6. Lampiran Pedoman Wawancara .....	99
7. Lampiran Pedoman Dokumentasi .....	101
8. Lampiran Pedoman Observasi .....	108
9. Lampiran Dokumentasi Kegiatan .....	110
10. Lampiran Surat Keterangan Lulus Turnitin .....	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang arti judul **“Implementasi Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Card Sort* Berbantuan Gambar Dalam Pembelajaran PAI Pada Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Sragi Lampung Selatan”**. Penulis kemudian menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul.

#### 1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran itu merupakan suatu desain konseptual dan operasional pembelajaran yang memiliki nama, ciri, urutan logis, pengaturan dan fasilitas yang relevan dengan kebutuhan dalam pembelajaran.<sup>2</sup> Menurut Joyce dan Weil “model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain”.<sup>3</sup>

Jadi model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran dimana model pembelajaran sangat efektif dalam upaya peningkatan belajar mengajar, karena pada kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran serta diharapkan menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi mengasah kekompakan dan kerjasama dalam sebuah tim/kelompok.

---

<sup>2</sup> Abas Asyafah, “Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam),” *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2019): 19–32.

<sup>3</sup> Rusman, “*Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*” (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), 133.

## 2. *Active Learning*

*Active learning* adalah suatu proses kegiatan belajar dimana siswa terlibat secara intelektual dan emosional sehingga mereka benar-benar berperan dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan belajar.<sup>4</sup>

Jadi *Active Learning* yaitu kegiatan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran.

## 3. *Card Sort*

Pembelajaran tipe ini menekankan pada kerjasama kelompok yang dapat melibatkan peran siswa secara menyeluruh sehingga dapat membantu menghilangkan kejenuhan selama pembelajaran.<sup>5</sup> *Card Sort* atau mensortir kartu merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran. Tujuan dari model pembelajaran *card sort* ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa.<sup>6</sup>

Jadi *card sort* adalah suatu kegiatan memilih kartu atau menyortir kartu yang dilakukan dengan berkelompok guna untuk meningkatkan keaktifan siswa agar terasa menyenangkan didalam pembelajaran.

## 4. Gambar

Menurut Sudjana pengertian media gambar adalah media visual dalam bentuk grafis. Media grafis dijelaskan sebagai media yang secara jelas dan kuat menggabungkan fakta dan ide dengan menggabungkan kata dan gambar. Sedangkan menurut Arsyad media gambar adalah berbagai kejadian atau peristiwa, objek yang dilemparkan berupa gambar, garis,

---

<sup>4</sup> S. P.M.S Dr. Amin and M P Linda Yurike Susana Sumendap, "164 Model Pembelajaran Kontemporer," Pertama (Pusat Penerbit LPPM, 2022), 75–76.

<sup>5</sup> Upik Hasnawati, "Motivasi Dan Hasil Belajar Pai Menggunakan Strategi Pembelajaran Index Card Match Dan Card Sort SD Negeri 26 Kaur," *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 3 (2022): 221–30.

<sup>6</sup> Sutikno Sobry, "*Metode Dan Model-Model Pembelajaran*" (Lombok: Holistica Lombok, 2019), 122.

kata, simbol, maupun gambaran adalah media visual.<sup>7</sup> Media gambar adalah media yang umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana saja.<sup>8</sup>

Jadi media gambar merupakan peniruan dari bendar-benda, pengungkapan kata-kata dan gagasan yang jelas, serta segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam suatu bentuk sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam yang mudah dimengerti dan dapat dinikmati dimana saja dan kapanpun.

##### 5. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menurut Muhaimin “Pendidikan Agama Islam bermakna upaya mendidik Agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap seseorang.”<sup>9</sup> Jadi Pendidikan Agama Islam adalah usaha dan proses penanaman nilai pendidikan secara continue antara guru dengan siswa, yang menjadi tujuan ajaran islam sebagai pedoman dalam hidup yang akhirnya terbentuk *akhlakul karimah*. Didalam pembelajaran PAI ada materi tajwid yaitu :

Tajwid berarti ilmu bagaimana membaca Al-Qur’an dengan benar, yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempat keluarnya (makhraj), mengetahui dimana harus berhenti (waqaf) dan dari mana harus memulai bacaan (ibtida’).<sup>10</sup> Tajwid berawal dari kata *jawwada-yujawwidu-tajwid* berarti tahsin, yang berarti memperbaiki atau mempercantik.<sup>11</sup> Jadi tajwid adalah ilmu yang mempelajari

---

<sup>7</sup> Sarwik Utami, “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar,” *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 1 (2018): 137–48.

<sup>8</sup> Sadiman Arief S, “*Media Pendidikan*” (Jakarta: Pustekkom Dikbud dan PT RajaGrafindo Persada, 2020), 29.

<sup>9</sup> Mahmudi Mahmudi, “Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi,” *TA’DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019): 89–105.

<sup>10</sup> Nur Anita, “Strategi Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur’an Dengan Pendekatan Ilmu Tajwid Di Pondok Pesantren Al-Ihsan Kalijaring Jombang,” *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)* 3, no. 2 (2020): 13–18.

<sup>11</sup> Sun Choirul Ummah Marzuki, “*Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*” (Yogyakarta: DIVA Press, 2021), 28.

bagaimana cara mengucapkan kalimat-kalimat Al-qur'an sehingga pelafalannya menjadi bagus sesuai dengan bacaan Rasulullah SAW.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang (siswa) melalui usaha, proses, kegiatan, dan metode pengajaran dan latihan. Pendidikan juga merupakan proses atau upaya memanusiakan manusia, manusia sebagai subjek dan objek pendidikan. Tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi yang ada pada diri manusia. Eksistensi manusia sangat erat kaitannya dengan lingkungan. Oleh karena itu, proses pendidikan tidak terlepas dari lingkungan yang dapat saling mempengaruhi seseorang.<sup>12</sup>

Menurut Undang-undang Sisdiknas RI Nomor 20 Tahun 2003, Bab 1, Pasal 1, yang menyatakan : "Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan suasana dan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa secara aktif mewujudkan kemampuan keagamaan spiritual yang dimilikinya, penguasaan diri sendiri, karakter, perilaku yang baik, serta keahlian yang bermanfaat bagi dirinya, bangsa serta negara demi hasil yang baik."<sup>13</sup> Dalam undang-undang di atas dijelaskan bahwa pendidikan mensyaratkan seseorang yang berkualitas dan benar-benar siap untuk menyelesaikan proses pembelajaran yang dilakukannya untuk mencapai hasil yang baik.

Sementara itu, situasi belajar yang mendukung mempengaruhi faktor kualitas pembelajaran yang baik, dalam membangun lingkungan belajar yang mendukung diperlukan kerjasama antara guru, orang tua dan lembaga pendidikan itu. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas biasanya ditetapkan oleh guru dan siswa sebagai peserta pada saat kegiatan pembelajaran. Cara guru menerangkan pembelajaran kepada siswa memiliki dampak yang kuat pada hasil belajar siswa. Keterampilan dan kemampuan guru selama proses pembelajaran

---

<sup>12</sup> Susanto A, "Pemikiran Pendidikan Islam" (Jakarta: AMZAH, 2018), 3.

<sup>13</sup> Widya Ayu Ratnaningrum, "Dasar-Dasar Yuridis Sistem Pendidikan Nasional," *Educational Technology Journal 2*, no. 2 (2022).



di kelas memegang peranan yang sangat penting. Jadi hal ini ada kaitannya dengan hasil belajar siswa pada model yang digunakan guru saat mengajar di kelas.<sup>14</sup>

Bukti bahwa seseorang belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Dalam proses pembelajaran diperlukan keterampilan mengajar guru, agar materi yang disampaikan diterima dengan baik oleh siswa, sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran yang sulit, yang berdampak pada hasil belajar siswa. Tentu saja peran yang terdiri dari penguasaan konsep, teori, prinsip dan model pembelajaran yang pendidik gunakanlah yang menciptakan suasana belajar yang baik. Sebagaimana firman Allah SWT, yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan didalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan : mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan.”* (Q.S Mujadilah 58:11).<sup>15</sup>

Berdasarkan arti surat Al-Mujadilah ayat 11 di atas, dikatakan bahwa Allah akan meninggikan orang-orang yang

<sup>14</sup> Arrasyid Arrasyid, “Pengaruh Strategi Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Sikap Sosial,” *International Journal of Elementary Education* 2, no. 2 (2018): 101–7.

<sup>15</sup> Abuddin Nata, “Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan” (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 151.

beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu yang berlipat ganda. Hal ini membagikan pemahaman bahwa derajat orang yang berilmu dan tidak berpendidikan tidaklah sama. Karena dengan belajar kita mendapatkan ilmu yang luas, dan tidak dapat dicapai kecuali kita belajar. Secara tidak langsung menjadikan pendidikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan ini merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembangunan nasional dan berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan nasional. Oleh karena itu, pendidikan diharapkan mampu mengantarkan bangsa ini untuk mencapai aspek-aspek tertentu.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۚ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۖ ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَىٰ ۚ

*Artinya : “Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasannya usaha kelak akan diperlihatkan (kepadanya). Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna”.* (Q.S. An-Najm Ayat: 39-41).<sup>16</sup>

Dalam surat diatas dijelaskan bahwa, Allah berjanji akan memberikan jawaban tepat kepada orang yang mau berusaha keras. Setiap perjuangan atau ikhtiar untuk memenuhi kebutuhan hidup hendak diawali karena lillah, sehingga apabila gagal ia akan selalu mencoba kembali.

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya mendidik dan membina peserta didik sedemikian rupa agar selalu memahami isi ajaran Islam secara utuh, mencapai makna tujuan, yang selanjutnya dapat diamalkan dan menjadikan Islam sebagai pedoman hidup. Dalam pendidikan agama islam sangat erat kaitannya dengan dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadits yang dijadikan sebagai penopang dalam segala materi. Dengan adanya dalil-dalil dalam Al-Qur'an secara tidak langsung dapat melatih kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid. Al-Quran juga menjelaskan cara membaca tartil yaitu, membaca dalam hati dan pelan-pelan. Al-Qur'an adalah kitab suci umat islam dan

---

<sup>16</sup> Kementerian Agama RI, “Al-Quran Dan Terjemahannya.” 421-422

sebagai pedoman hidup umat islam. Oleh karena itu hukum mempelajari tajwid sebagai disiplin ilmu merupakan fardu kifayah atau kewajiban yang harus dilakukan artinya mempelajari pernyataan itu tidak wajib bagi semua orang tetapi cukup memuaskan banyak orang untuk mewakili. Materi mengenai hukum tajwid merupakan suatu materi yang sangat penting dan harus dipelajari. Belajar materi tajwid bukan hanya jenjang SMP tetapi sejak dini sudah harus ditanamkan mengenai hukum tajwid dalam membaca Al-Qur'an, karena dalam membaca Al-Qur'an harus benar dan sesuai dengan ketentuan yang ada untuk itu harus sesuai hukum tajwid.<sup>17</sup>

Berdasarkan pengamatan awal peneliti, proses pembelajaran menemui beberapa kendala antara lain kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan guru. Keadaan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: 1) Siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan. 2) Jam terakhir pembelajaran juga menjadi masalah dalam pembelajaran, terlihat banyak siswa yang mengantuk pada jam terakhir pelajaran. Indikator dari kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran dikarenakan siswa tidak konsentrasi, siswa sering ngobrol, mengantuk didalam kelas, dan merasa lelah.

Untuk mengatasi hal tersebut, guru menerapkan model pembelajaran aktif tipe kartu yang didukung dengan gambar pendukung, yang dapat mendorong siswa untuk bergerak secara fisik agar tidak mengantuk saat didalam kelas, dengan tetap fokus belajar, guna meningkatkan kualitas belajar siswa. Diharapkan jika motivasi belajar siswa meningkat maka prestasi akademiknya juga dapat meningkat.

Disimpulkan bahwa prestasi belajar yang dilakukan siswa adalah suatu kunci keberhasilan dalam pembelajaran. Oleh karena itu pendidik perlu menggunakan model pembelajaran yang cocok. Kegiatan pembelajaran yang baik ialah yang dapat menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dalam interaksi dua arah antara seorang pendidik dan siswa yang tidak

---

<sup>17</sup> Fitri Yatul Janah et al., "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar PAI Materi Hukum Tajwid Kelas XI IPS Di SMA N 1 Timpeh," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 14294–302.

hanya menekankan bagaimana ia harus belajar dengan baik. Selanjutnya model pembelajaran menjadi penting karena digunakan oleh pendidik untuk pegangan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Hal ini telah sesuai dengan teori bahwa penggunaan model pembelajaran *card sort* bisa meningkatkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik, karena model pembelajaran *card sort* bisa memberikan pengalaman belajar yang mengesankan bagi para peserta didik. Agar siswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar tajwid, baik sendiri maupun kelompok, diperlukan model pembelajaran yang menarik. Ada banyak jenis model pembelajaran, salah satunya adalah model sortir kartu. Model ini merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar yang aktif kepada siswa.

*Card sort* adalah model pembelajaran dimana siswa memecahkan suatu masalah sehingga siswa dapat mempelajari informasi tentang masalah serta keterampilan memecahkan masalah tersebut. *Card Short* adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru yang tujuannya mengajak siswa untuk menemukan konsep dan fakta dengan mengklasifikasikan mata pelajaran. Selain model pembelajaran yang tepat, harus digunakan pula dukungan lingkungan belajar yang sesuai dengan kondisi pembelajaran. Model pembelajaran *Card Sort* biasanya hanya menggunakan kartu saja, namun disini guru memodifikasi kartu tersebut dengan gambar. Karena media gambar dapat membangkitkan minat siswa terhadap materi pelajaran yang terdapat pada media gambar, maka diharapkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh media akan lebih mudah dan membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Guru PAI di SMP Negeri 2 Sragi melaksanakan pembelajaran PAI materi tajwid melalui bantuan media pembelajaran yaitu media gambar.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Rita Asminarseh, "Implementasi Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Materi Membaca Teks Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Malili Tahun Pelajaran 2015-2016," *PERSPEKTIF: JURNAL PENGEMBANGAN SUMBER DAYA INSANI* 3, no. 2 (2018): 332–343.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Sragi, diperoleh data bahwasannya guru PAI di SMP Negeri 2 Sragi ini menggunakan model pembelajaran *active learning* tipe *card sort* berbantu media gambar dalam materi tajwid. Hal ini juga didukung dengan mewawancarai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 SRAGI bersama bapak Jon Martin AA, M. Pd. I. Beliau mengatakan “ Pembelajaran dengan menggunakan model *active learning* tipe *card sort* berbantuan gambar alhamdulillah kondusif, tetapi jika ada satu dua anak itu wajar, tapi insyaallah kondusif, jika kita awal datang kekelas sudah dengan wajah masam siswa juga akan malas, jadi kita sebisa mungkin sekesal apapun jangan menunjukkan ekspresi kita kepada siswa jika kita lagi ada masalah, jadi itu tergantung kita yang mengajar jika anak-anak sudah cinta dengan kita suka dengan kita insyaallah bisa mengikuti dan pembelajaran berjalan dengan baik”.<sup>19</sup>

Guru dalam melaksanakan pembelajaran PAI dikelas sudah sangat baik, dalam proses pembelajaran PAI materi tajwid dengan menggunakan model pembelajaran *active learning* tipe *card sort* berbantuan gambar ini dilakukan dengan cara menyiapkan kartu-kartu yang terdiri dari kartu induk dan kartu rincian, Kemudian dibagikan kartu induk kepada setiap kelompok dengan acak. Kemudian setiap kelompok mencari kartu rincian secara acak yang sudah diletakan ditempat terpisah. Dan setelah semua kelompok selesai mencari jawaban dari kartu induk mereka menempelkan masing-masing kartu di papan tulis. Setelah semua kelompok selesai diskusi, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas, dan kelompok lain menanggapi. Dengan inilah peserta didik mampu memahami materi hukum tajwid. Selain itu dengan menggunakan *card sort* ini lebih teratur dan terarah dan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar yang didapatpun baik.

Kesuksesan kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan pendidik menggunakan model pembelajaran yang

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Bapak Jon Martin A.A., M. Pd. I Selaku Guru PAI Kelas VIII SMP Negeri 2 Sragi Lampung Selatan, 2023

dirancang secara efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Kegiatan pembelajaran yang tepat akan menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan sehingga siswa akan mencapai hasil belajar yang bagus.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Implementasi Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* Berbantuan Gambar Dalam Pembelajaran PAI Pada Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Sragi Lampung Selatan”

### C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

#### 1. Fokus Penelitian

Agar tidak menyimpang dari pembahasan yang akan dilakukan pada penelitian, maka penulis memfokuskan penelitian pada “Implementasi Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* Berbantuan Gambar Dalam Pembelajaran PAI Materi Tajwid Pada Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Sragi Lampung Selatan”.

#### 2. Sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan peneliti diatas, maka sub-fokus penelitian ini adalah Implementasi Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* Berbantuan Gambar Dalam Pembelajaran PAI Materi Tajwid Pada Peserta Didik Kelas VIII Di Smp Negeri 2 Sragi Lampung Selatan, diantaranya :

- a. Perencanaan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* Berbantuan Gambar Dalam Pembelajaran PAI Materi Tajwid Pada Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Sragi
- b. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* Berbantuan Gambar Dalam Pembelajaran PAI Materi Tajwid Pada Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Sragi
- c. Evaluasi Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* Berbantuan Gambar Dalam Pembelajaran PAI Materi Tajwid Pada Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Sragi



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus dan sub-fokus penelitian maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Card Sort* Berbantuan Gambar Dalam Pembelajaran PAI Materi Tajwid Pada Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Sragi ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Card Sort* Berbantuan Gambar Dalam Pembelajaran PAI Materi Tajwid Pada Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Sragi ?
3. Bagaimana Evaluasi Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Card Sort* Berbantuan Gambar Dalam Materi Tajwid Pada Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Sragi ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Perencanaan Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Card Sort* Berbantuan Gambar Dalam Pembelajaran PAI Materi Tajwid Pada Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Sragi
2. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Card Sort* Berbantuan Gambar Dalam Pembelajaran PAI Materi Tajwid Pada Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Sragi
3. Untuk Mengetahui Evaluasi Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Card Sort* Berbantuan Gambar Dalam Pembelajaran PAI Materi Tajwid Pada Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Sragi

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk membawa manfaat, sumbangan pemikiran peneliti untuk memperdalam pengetahuan dari peneliti yang sesuai dari bidangnya untuk referensi bagi pembaca dalam pengembangan lebih lanjut dari model pembelajaran yang sudah ada, terkhusus untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga guru



maupun peneliti dapat menggunakan model pembelajaran yang berbeda.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik, memperluas pengetahuan serta pemahaman tenaga pendidik mengenai beragam model pembelajaran yang ada untuk meningkatkan kapasitas peserta didik dan dapat menerapkannya disekolah.
- b. Bagi peserta didik, meningkatnya semangat belajar.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan guru dalam menyusun rancangan program pembelajaran dan dapat diaplikasikannya dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bagi peneliti, dapat memperluas pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman untuk menambah wawasan dalam meningkatkan kompetensi penulis.
- e. Bagi pembaca, dapat membantu seluruh masyarakat dalam mencari informasi berkaitan dengan penelitian ini, dan dapat menjadi referensi yang memberikan informasi tambahan kepada pembaca atau mahasiswa lain yang mengangkat topik yang sama.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah, dan Siti Wahyuni, yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Al-Islam Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tes kognitif siswa mendapat nilai rata-rata 84,14 (sangat baik), dari sisi afektif siswa mempunyai rasa keimanan dan ketaqwaan kepada Allah, pada psikomotorik siswa melaksanakan ajaran agama Islam dalam keseharian dengan baik dan perubahan perilaku, sehingga terdapat perubahan

sikap dan keterampilan menjadi lebih baik.<sup>20</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada media pembelajarannya. Penelitian terdahulu tidak menggunakan bantuan media pembelajaran, sedangkan pada penelitian ini menggunakan bantuan media pembelajaran (media gambar). Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada model pembelajarannya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *card sort*

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Ramadhani, yang berjudul “Dampak Model Pembelajaran Aktif *Peer Lesson* Berbantu Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Persatuan Amal Bakti (PAB 1) Helvetia”. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan bantuan media pembelajaran (media gambar) dapat memberikan efek positif dan mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran dikelas VII A MTs PAB-1 Helvetia. Hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII A MTs PAB-1 Helvetia setelah menggunakan bantuan media gambar sangat baik, 77% siswa mencapai nilai diatas standar yang telah ditentukan dalam mata pembelajaran.<sup>21</sup> Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu dampak model pembelajaran aktif *peer lesson*, sedangkan penelitian ini tentang implementasi model pembelajaran *active learning* tipe *card sort*. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama sama menggunakan bantuan media pembelajaran yaitu media bergambar dalam proses pembelajaran.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Dwi Kartika dan Maulida Qoriana, yang berjudul “Pengaruh Model

---

<sup>20</sup> Uswatun Hasanah and Siti Wahyuni, “Implementasi Model Pembelajaran Card Sort Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Al-Islam Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri,” *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 9, no. 01 (2019): 91–102.

<sup>21</sup> Fajar Ramadhani, “Dampak Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lesson* Berbantu Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Persatuan Amal Bakti (PAB 1) Helvetia,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI]* 2, no. 4 (2022): 150–59.

Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* Berbantu Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran aktif tipe *card sort* berbantu media audiovisual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis naskah drama. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran aktif tipe *card sort* berbantu media audiovisual dapat meningkatkan kemampuan naskah drama.<sup>22</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian terdahulu terletak pada mencari tahu sejauh mana pengaruh penggunaan model pembelajaran *card sort* berbantu berbantu media audiovisual sedangkan pada penelitian ini tentang implementasi pembelajaran *card sort* berbantu media gambar. Persamaan pada penelitian ini dengan sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran aktif tipe *card sort*.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Yatul Janah, Sami Wati, Charles, dan Muhiddinur Kamal, yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Pai Materi Hukum Tajwid Kelas IX IPS di SMA N 1 Timpeh”. Berdasarkan penelitian tersebut peneliti menerapkan model pembelajaran *Active Learning* tipe *card sort* karena dipandang sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ajar khususnya materi hukum tajwid, karena dengan menggunakan media permainan kartu ini dapat mengubah suasana kelas menjadi sebuah arena permainan yang menyenangkan.<sup>23</sup> Perbedaannya yaitu terletak pada bantuan media pembelajaran, penelitian terdahulu tidak menggunakan bantuan media gambar sedangkan penelitian ini

---

<sup>22</sup> Ratna Dewi Kartikasari and Maulida Qoriana, “Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama,” *Almufi Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2021): 61–68.

<sup>23</sup> Janah et al., “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar PAI Materi Hukum Tajwid Kelas XI IPS Di SMA N 1 Timpeh.”

menggunakan bantuan media gambar, perbedaannya lainnya terletak pada objeknya yaitu penelitian terdahulu dilakukan di SMA N 1 Timpeh, dan penelitian ini yaitu di SMP Negeri 2 Sragi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada model pembelajaran *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar tajwid.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Subhan Amin, yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* Dengan Simulasi PhEt Pada Materi Lensa Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Siswa”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan terhadap model pembelajaran yang diterapkan.<sup>24</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek penelitiannya, penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Saragi lampung selatan sedangkan penelitian terdahulu dilakukan Di Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Karangduwur, perbedaan lainnya yaitu terdapat pada bantuan media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan bantuan media gambar sedangkan penelitian terdahulu tidak. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran aktif tipe *card sort*.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang digunakan untuk mendapatkan fakta-fakta baru dalam proses penelitian dapat tercapai dengan sesuai keinginan.

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan atau *field Research*. Penelitian lapangan dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai cara untuk mengumpulkan data kualitatif yang dilakukan disuatu tempat yang dipilih untuk meneliti atau menyelidiki suatu kegiatan

---

<sup>24</sup> Amin Subhan, “Penggunaan Model Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Dengan Simulasi PhET Pada Materi Lensa Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Siswa,” *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 12, no. 2 (2021): 143–50.

yang terjadi dilapangan.<sup>25</sup> Oleh karena itu pendekatan kualitatif ini dipilih oleh peneliti berdasarkan tujuan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan melalui temuan data dilapangan dengan mencari data yang ada. Bersifat deskriptif, karena fokus penelitiannya adalah menggambarkan secara rinci dan mendalam tentang implementasi model pembelajaran *active learning* tipe *card sort* berbantuan gambar dalam pembelajaran PAI materi tajwid pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Sragi.

## 2. Tempat Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana masalah penelitian akan dipecahkan. Penelitian dilaksanakan di SMP N 2 SRAGI yang beralamat di Jln. Raya Sragi, Desa Baktirasa, Kecamatan Sragi, Kabupaten Lampung Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2023.

## 3. Sumber Data Penelitian

Data adalah segala macam informasi, fakta, dan kenyataan yang berhubungan dengan apa yang diteliti atau diselidiki. Sumber data adalah orang, benda atau objek yang dapat memberikan data, informasi, fakta dan realita yang relevan atau berkaitan dengan yang diteliti dan yang diteliti. Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

### a. Data Primer

Data primer merupakan sumber informasi yang diperoleh langsung dari sumber primer. Data primer adalah data atau informasi yang peneliti kumpulkan sendiri untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya. Data primer digunakan untuk menghasilkan informasi yang mencerminkan kebenaran sesuai fakta. Sumber data utama penelitian ini adalah informan (orang

---

<sup>25</sup> Lexy J Moleong, “*Metodelogi Penelitian Kualitatif*” (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 26.

yang memberikan informasi kepada peneliti, antara lain guru PAI, Tata Usaha SMP Negeri 2 Sragi, dan peserta didik), kegiatan atau peristiwa dan lokasi penelitian.

**b. Data Sekunder**

Bahan yang digunakan adalah informasi tertulis dari sumber-sumber yang berkaitan dengan berbagai tujuan penelitian. Data sekunder adalah informasi yang digali dan dikumpulkan oleh peneliti dari catatan yang ada atau dokumen yang diterbitkan. Data sekunder ini mendukung data sebagai data penjelas.<sup>26</sup> Informasi ini bersumber dari buku, jurnal atau penelitian yang telah direview oleh peneliti lain. Data sekunder penelitian ini adalah majalah, artikel tentang model pembelajaran sortir kartu.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang cukup jelas dan akurat sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti, peneliti menggunakan beberapa metode dalam melakukan penelitian yaitu meliputi:

**a. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Dua diantaranya yang paling penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Penulis melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukannya pada saat jam pelajaran model pembelajaran *card sort* berbantuan gambar secara langsung. Jadi observasi yang dilakukan yaitu observasi non partisipan yaitu peneliti tidak ada secara langsung hanya saja sebagai pengamat independent. Peneliti lalu mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan tentang implementasi model pembelajaran *active*

---

<sup>26</sup> Sugiono, “*Metodelogi Penelitian Pendidikan*” (Bandung: Alfabeta, 2017), 308–309.

*learning tipe card sort* berbantuan gambar dalam pembelajaran PAI materi tajwid pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Sragi.<sup>27</sup>

## **b. Interview/Wawancara**

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka (*face to face*) maupun melalui saluran media lainnya dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* (pewawancara) dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* (orang yang di wawancarai) dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data.

Jenis wawancara dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

- 1) Wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti telah menyiapkan apa yang perlu disiapkan secara sistematis tentang informasi apa yang akan diperoleh nantinya, dan dalam melakukan wawancara telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang berkenaan dengan penelitian yang akan diteliti.
- 2) Wawancara semi terstruktur merupakan yang pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya untuk menjumpai suatu permasalahan yang lebih terbuka dengan meminta informan untuk berpendapat. Pada saat proses wawancara berlangsung peneliti perlu mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang diutarakan informan.
- 3) Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa gari-garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Ibid., 310-317

<sup>28</sup> Ibid., 319-321



Dalam penelitian yang sedang diteliti, wawancara sebagai salah satu metode dalam mengumpulkan data. Peneliti melakukan wawancara secara langsung (tatap muka) dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 2 Sragi untuk mengetahui dan menggali informasi seputar kegiatan belajar mengajar dengan implementasi model pembelajaran *active learning* tipe *card sort* berbantuan gambar dalam pembelajaran PAI materi tajwid.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti fisik berisi data pendukung untuk memperkuat hasil observasi yang berupa catatan buku, surat kabar, majalah dan lainnya.

Berbagai dokumen bisa digunakan dalam penelitian kualitatif, dokumen tersebut di antaranya yaitu :

#### 1. Dokumen pribadi

Adalah narasi pribadi yang menceritakan, tentang pengalaman dan keyakinan seseorang. Dengan menggunakan dokumen, peneliti bisa melihat bagaimana seseorang memandang situasi sosial. Disisi lain peneliti harus mengetahui tujuan pembuatan dokumen tersebut.

#### 2. Dokumen resmi

Adalah dokumen kebijakan, proposal, dan masih banyak lainnya. Dokumen ini terbagi menjadi beberapa jenis yang berupa dokumen internal antara lain catatan mengenai siswa berupa arsip pribadi, dan statistic resmi.<sup>29</sup> Alat dokumentasi yang peneliti gunakan dalam penelitiannya yaitu :

- 1) Profil SMP Negeri 2 Sragi
- 2) Visi dan misi SMP Negeri 2 Sragi
- 3) Kondisi SMP Negeri 2 Sragi dan Obsesi SMP Negeri 2 Sragi
- 4) Tujuan dan sasaran SMP Negeri 2 Sragi

---

<sup>29</sup> Moleong, "Metodelogi Penelitian Kualitatif." 216-219



- 5) Letak geografis SMP Negeri 2 Sragi dan Keadaan fasilitas di SMP Negeri 2 Sragi
- 6) Pedoman wawancara dengan Guru PAI dan Peserta didik kelas VIII, observasi, dan dokumentasi, di SMP Negeri 2 Sragi

## 5. Teknik Analisis Data

Menganalisis data berarti mengikuti pola atau mencari pola. Dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah kajian sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan hubungan antara bagian-bagiannya, hubungan antar kajian dan keseluruhan. Analisis data dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung. Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis.

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan selama di lapangan adalah:

### a. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini merupakan cara pengelolaan informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Sugiono, mereduksi data berarti meringkas yang paling penting dan relevan. Tahap reduksi data meliputi meringkas, memilih atau memfokuskan pada isu-isu penting. Peneliti mengelompokkan informasi yang diperoleh, yang memudahkan tindakan penelitian selanjutnya, dan membuang informasi yang dianggapnya tidak perlu untuk penelitian ini. Kemudian data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas.

### b. Data Display (Penyajian data)

Tahapan selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data merupakan kegiatan mengorganisasikan data dalam bentuk tertentu. Display data dapat disajikan dengan

bentuk naratif atau uraian singkat. Tahap display data akan mempermudah dalam memahami apa yang telah dihasilkan dari reduksi data. Jadi setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data agar dapat terorganisasikan dan semakin mudah untuk dipahami.

**c. Penarikan Kesimpulan**

Menarik kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah upaya untuk memahami atau mencari makna. Dalam kesimpulan ini, pentingnya informasi yang diperoleh dari hasil interpretasi digabungkan dengan informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan ditarik melalui analisis yang cermat terhadap data yang diperoleh dari proses observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga kesimpulan yang ditarik dapat dipercaya. Peneliti harus mempublikasikan hasilnya berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dan diturunkan di lapangan agar hasil penelitian mudah dipahami. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data.<sup>30</sup>

**6. Keabsahan Data**

Dalam penelitian, setiap hal yang ditemukan harus dicek dan diuji keabsahannya agar data atau hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Untuk mengecek keabsahan data temuan ini, teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu :

**a. Triangulasi**

Triangulasi pada pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat beberapa jenis triangulasi, dalam uji keabsahan ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

---

<sup>30</sup> Sugiono, "Metodologi Penelitian Pendidikan." 336-345

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Seperti, guru, tata usaha SMP Negeri 2 Sragi, dan peserta didik

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti wawancara, lalu diverifikasi melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara yang diperkuat dengan observasi dan dokumentasi agar memperoleh data yang akurat.

3) Triangulasi waktu

Biasanya mempengaruhi kredibilitas data. Data yang telah dikumpulkan dengan wawancara dipagi hari akan berbeda dengan pada waktu siang atau sore.<sup>31</sup> Cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan teknik yang lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan kepastiannya. Seperti pengulangan wawancara dan observasi yang dilakukan dikelas pagi dan dikelas siang.

Pemeriksaan keakuratan data pada penelitian ini dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu peneliti meninjau informasi yang diterima dari berbagai sumber. Triangulasi teknik peneliti dapat membandingkan hasil data dengan berbagai teknik pengumpulan data yang telah dilakukan. Hal ini membandingkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

---

<sup>31</sup> Ibid., 372-374

## I. Sistematika Pembahasan

### 1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Tujuan dari penjelasan bab ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum terkait isi yang ada pada skripsi yang berjudul *Implementasi Model Pembelajaran Active Learning Tipe Card Sort Berbantuan Gambar Dalam Pembelajaran PAI Pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 2 Sragi Lampung Selatan*.

### 2. Bab II Landasan Teori

Pada bab ini berisi tentang teori yang berasal dari studi kepustakaan yang berfungsi sebagai kerangka teori untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul *Implementasi Model Pembelajaran Active Learning Tipe Card Sort Berbantuan Gambar Dalam Pembelajaran PAI Pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 2 Sragi Lampung Selatan*.

### 3. Bab III Deskripsi Objek Penelitian

Pada bab ini mendeskripsikan gambaran umum objek di SMP Negeri 2 Sragi yang meliputi profil sekolah, visi dan misi, dan letak geografis. Selanjutnya menjelaskan penyajian fakta dan data penelitian yang meliputi data observasi, dokumentasi, dan wawancara.

### 4. Bab IV Analisis Penelitian

Pada bab ini membahas tentang data-data yang didapat serta menganalisisnya dan memaparkan temuan penelitiannya.

### 5. Bab V Penutup

Pada bab ini memaparkan tentang simpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi untuk sekolah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan terhadap kegiatan Implementasi Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Card Sort* Berbantuan Gambar Dalam Pembelajaran PAI Pada Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Sragi Lampung Selatan, maka penulis simpulkan yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Card Sort* Berbantuan Gambar Dalam Pembelajaran PAI Materi Tajwid Pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 2 Sragi Lampung Selatan, adalah : dengan merancang RPP terlebih dahulu mulai dari kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh peserta didik, bahan ajar, dan alokasi waktu pembelajaran. Menyiapkan kartu-kartu yang terdiri kartu induk dan kartu rincian. Menyiapkan materi sesuai dengan RPP, dan membuat instrumen evaluasi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran ini meliputi tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.
2. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Card Sort* Berbantuan Gambar Dalam Pembelajaran PAI Materi Tajwid Pada Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Sragi Lampung Selatan sudah dilakukan oleh guru dengan cukup baik. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP. Terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup/akhir.
3. Evaluasi Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Card Sort* Berbantuan Gambar Dalam Pembelajaran PAI Materi Tajwid Pada Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Sragi Lampung Selatan dilaksanakan melalui tiga aspek penilaian yaitu : penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian kognitif dilihat dari nilai pengumpulan tugas, nilai tengah semester, dan akhir semester. Penilaian afektif dillihat dari sikap dalam

berperilaku siswa merespon guru, dan sikap berperilaku siswa pada saat diluar kelas. Penilaian psikomotorik (keterampilan) dapat dilihat dari membaca Al-Quran sesuai dengan hukum tajwid dan makhrajnya.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Card Sort* Berbantuan Gambar Dalam Pembelajaran PAI Materi Tajwid Pada Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Sragi Lampung Selatan, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu :

1. Bagi sekolah hendaknya memberikan kontribusi nyata terhadap kemajuan pembelajaran guru dengan menyediakan fasilitas kelas agar pembelajaran nyaman dan melibatkan guru dalam pelatihan, seminar pendidikan, atau kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja guru menjadi lebih baik.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, hendaknya dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajarannya dan selalu memberikan pembelajaran yang berdampak pada keaktifan peserta didik agar peserta didik menjadi anak yang bisa berguna bagi nusa dan bangsa
3. Bagi peserta didik, hendaknya bisa disiplin pada saat datang kesekolah dan setelah istirahat. Dapat mendengarkan dan menjalankan apa yang sudah guru sampaikan disekolah

## DAFTAR RUJUKAN

- Albina, Meyniar, Ardiyan Safi'i, Mhd Alfat Gunawan, Mas Teguh Wibowo, Nur Alfina Sari Sitepu, and Rizka Ardiyanti. "MODEL PEMBELAJARAN DI ABAD KE 21." *Warta Dharmawangsa* 16, no. 4 (2022): 939–955.
- Anita, Nur. "Strategi Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an Dengan Pendekatan Ilmu Tajwid Di Pondok Pesantren Al-Ihsan Kalijaring Jombang." *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)* 3, no. 2 (2020): 13–18.
- Arrasyid, Arrasyid. "Pengaruh Strategi Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Sikap Sosial." *International Journal of Elementary Education* 2, no. 2 (2018): 101–107.
- Asminarseh, Rita. "Implementasi Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Materi Membaca Teks Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Malili Tahun Pelajaran 2015-2016." *PERSPEKTIF: JURNAL PENGEMBANGAN SUMBER DAYA INSANI* 3, no. 2 (2018): 332–343.
- Asyafah, Abas. "Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2019): 19–32.
- Dr. Amin and M P Linda Yurike Susan Sumendap, S. P.M.S. "164 Model Pembelajaran Kontemporer," Pertama., 75–76. Pusat Penerbit LPPM, 2022.
- Firmansyah, Mokh Iman. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi." *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (n.d.): 79–90.
- Hakim, Istiazah Ulima, Era Octafiona, Uswatun Hasanah, Zahra Rahmatika, and Erni Yusnita. "PERAN GURU PAI DALAM PELAKSANAAN SHALAT DHUHA PADA PESERTA DIDIK DI SMA." *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 13, no. 1 (2023): 1–11.
- Hasanah, Uswatun, and Siti Wahyuni. "Implementasi Model Pembelajaran Card Sort Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Al-Islam Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten



- Kabupaten Kediri.” *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 9, no. 01 (2019): 91–102.
- Hasnawati, Upik. “Motivasi Dan Hasil Belajar Pai Menggunakan Strategi Pembelajaran Index Card Match Dan Card Sort SD Negeri 26 Kaur.” *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 3 (2022): 221–230.
- Janah, Fitri Yatul, Salmi Wati, Charles Charles, and Muhiddinur Kamal. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar PAI Materi Hukum Tajwid Kelas XI IPS Di SMA N 1 Timpeh.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 14294–302.
- Kartikasari, Ratna Dewi, and Maulida Qoriana. “Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama.” *Almufti Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2021): 61–68.
- Kementerian Agama RI. “*Al-Quran Dan Terjemahannya*,” 224. Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu, 2014.
- Lexy J Moleong. “*Metodelogi Penelitian Kualitatif*,” 216–219. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mahfud, Rois. “*AL- ISLAM Pendidikan Agama Islam*,” 2–3. Penerbit Erlangga, 2011.
- Mahmudi, Mahmudi. “Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi.” *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019): 89–105.
- Martin, Jon. “Wawancara Tentang Evaluasi Pembelajaran,” 2023.
- . “Wawancara Tentang Perencanaan Pembelajaran,” 2023.
- . “Wawancara Tentang Proses Pelaksanaan Pembelajaran PAI Materi Tajwid,” 2023.
- Marzuki, Sun Choirul Ummah. “*Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*,” 28. Yogyakarta: DIVA Press, 2021.
- Nasution, Zulkipli. “Dasar Dan Tujuan Pendidikan Islam Dalam Konsep Alquran.” *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 9, no. 2 (2019).
- Nata, Abuddin. “Penguatan Materi Dan Metodologi Pendidikan Agama Islam.” *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2020): 244–66.
- . “*Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*,” 151. Jakarta: Rajawali Pers,



- 2017.
- Nunuk, Suryani. “*Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*,” 2–3. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019.
- Pahrin, Ratnarti. “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Pada Siswa Kelas IV SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo.” *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian* 1, no. 1 (2021): 11–22.
- Ramadhani, Fajar. “Dampak Strategi Pembelajaran Aktif Peer Lesson Berbantu Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Persatuan Amal Bakti (PAB 1) Helvetia.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI]* 2, no. 4 (2022): 150–159.
- Ratnaningrum, Widya Ayu. “Dasar-Dasar Yuridis Sistem Pendidikan Nasional.” *Educational Technology Journal* 2, no. 2 (2022).
- Rosmala, Amelia. “*Model-Model Pembelajaran Matematika*,” 27–33. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Rusman. “*Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*,” 133. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sadiman Arief S. “*Media Pendidikan*,” 29. Jakarta: Pustekkom Dikbud dan PT RajaGrafindo Persada, 2020.
- Shilphy. A Octavia. “*Model-Model Pembelajaran*,” 12–13. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020.
- Sholichah, Mar’atus. “Penerapan Metode Card Sort Dalam Menyampaikan Materi Pelajaran PAI QS Yunus: 40-41di Kelas XI SMAN 1 Geger Madiun.” *Ngabari: Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 13, no. 2 (2020): 34–45.
- Sobry, Sutikno. “*Metode Dan Model-Model Pembelajaran*,” 122. Lombok: Holistica Lombok, 2019.
- Subhan, Amin. “Penggunaan Model Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Dengan Simulasi PhET Pada Materi Lensa Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Siswa.” *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 12, no. 2 (2021): 143–150.
- Sugiono. “*Metodelogi Penelitian Pendidikan*,” 308–9. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Susanto A. “*Pemikiran Pendidikan Islam*,” 3. Jakarta: AMZAH, 2018.

Utami, Sarwik. “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar.”  
*Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 1  
(2018): 137–148.

